

ABSTRAK

Sandra J Renny.2010. *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Taman Lele Serta Kontribusinya Terhadap PAD Kota Semarang*. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I:Dr.Etty Soesilowati,M.Si , Pembimbing II: Drs. FX Sukardi.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Kontribusi terhadap PAD

Berlakunya otonomi daerah telah memberikan salah satu dampak bagi setiap Pemerintah Daerah/ Pemerintah Kota. Salah satu dampak dari Otonomi Daerah yaitu, tuntutan atas masing-masing daerah untuk mengelola potensi-potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, misalnya potensi pariwisata. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, tidak setiap daerah dapat mengembangkan potensi pariwisata yang dimilikinya. Misalnya saja salah satu potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kota Semarang yaitu Taman Lele. Dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 jumlah kunjungan obyek wisata Taman Lele semakin mengalami penurunan. Itu menandakan bahwa Taman lele perlu mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah Kota Semarang supaya kedepannya dapat berkembang sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Karena apabila Taman Lele dapat lebih berkembang bukan tidak mungkin dapat memberikan keuntungan bagi kota Semarang, baik keuntungan sebagai daerah tujuan wisata ataupun keuntungan yang dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi terhadap PAD Kota Semarang

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang melakukan kegiatan wisata di obyek wisata Taman Lele. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *insidental random sampling*. Variabel dalam penelitian ini ialah persepsi pengunjung mengenai atraksi yang terdapat di Taman Lele, persepsi pengunjung mengenai fasilitas yang terdapat di Taman Lele, persepsi pengunjung mengenai aksesibilitas yang terdapat di Taman Lele, strategi untuk meningkatkan kunjungan wisata pada obyek wisata Taman Lele, Seberapa besar kontribusi obyek wisata Taman Lele terhadap PAD Kota Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis Diskriptif Presentase, Analisis SWOT, serta Analisis kuantitatif Prosentase.

Hasil penelitian, penunjukkan bahwa: (1) Persepsi pengunjung mengenai Atraksi yang terdapat di Taman Lele, mayoritas responden, dalam hal ini pengunjung menyatakan Atraksi yang ada di Taman Lele dalam kondisi cukup baik, yaitu 56 %, (2) Persepsi pengunjung mengenai fasilitas yang terdapat di obyek wisata Taman Lele paling banyak pengunjung menyatakan dalam kondisi cukup baik, yaitu 44 responden atau 44 %.(3)Persepsi pengunjung mengenai Aksesibilitas yang ada di Taman Lele dalam keadaan baik yaitu 40 responden atau 40 %.(4) Strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah kunjungan yaitu diberlakukannya OTODA lebih mengoptimalkan kondisi daya tarik yang menjadi unggulan dengan meningkatkan dan menjaga kondisi lingkungan., bekerjasama dengan STIEPARI dalam mengoptimalkan daya tarik yang ada di obyek wisata Taman Lele, bekerjasama dengan STIPARI dalam mempromosikan obyek wisata Taman Lele meningkatkan upaya terpadu pengembangan sarana dan prasarana yang menunjang pengembangan wisata.,program kampanye dan pembentukan kelompok sadar wisata

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu : (1) Pemerintah lebih menggali lagi potensi-potensi yang dimiliki oleh Obyek wisata Taman lele agar dapat lebih menarik perhatian bagi wisatawan. (2) Lebih dapat meningkatkan lagi Fasilitas yang ada di obyek wisata taman lele, supaya para wisatawan lebih nyaman dalam melakukan kegiatan wisatanya.(3) Kebersihan obyek wisata Taman Lele perlu ditingkatkan lagi, salah satunya dengan membentuk program kampanye dan pembentukan sadar wisata.

